

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manab. (2016). Memahami regulasi diri: Sebuah tinjauan konseptual. In Seminar ASEAN Psychology & Humanity, 7.
- Abdul Najib, & Rosita Wardiana. (2017). Peran pola asuh bagi anak terlantar di panti sosial asuhan anak (PSAA) Harapan Majeluk Kota Mataram NTB. 9(1), 65.
- Ahmad Mubarak. (2021). Puasa sebagai pembentukan kontrol diri dalam psikologi Islam. *Jurnal Tasawuf dan Psikoterapi*, 3(2), 105–112.
- Ahmad Rijali. (2018). Analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 84–91.
- Aini, N., & Arifin, M. (2022). Pembinaan akhlak remaja di lembaga rehabilitasi sosial. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 201–214.
- Aisyah Rahmawati, & Dwi Setiawan. (2022). Salat dan pengendalian diri remaja dalam perspektif psikologi Islam. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 42(1), 55–70.
- Albert Bandura. (1986). *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Albert Bandura. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: W.H. Freeman.
- Andri Antoni. (n.d.). Implementasi teori operant conditioning B.F. Skinner dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 184.
- Annisa Chientya. (2021). Pengaruh regulasi diri siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 138.
- Aulia, M. (2022). Peran keluarga dalam pembentukan self-control pada remaja. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 6(1), 45–56.
- Austin, J., Johnson, K., & Gregoriou, M. (2000). *Anak di penjara dan lapas dewasa: Penilaian nasional*. Departemen.
- Azizah, S. N., & Nashori, F. (2019). Konsep pengendalian diri dalam perspektif psikologi Islam. *Jurnal Psikologi Islami*, 6(2), 89–102.

- Azra Asrafina. (2023). *Penerimaan diri pada anak asuh di panti asuhan putri ‘Aisyiyah II Kota Surabaya*. (Skripsi S1). IAIN Kediri.
- Azra Fahira Lubis, et al. (2025). Dimensi psikologis yang terkandung dalam ibadah shalat dan zakat. *Edu Society*, 5(3), 1085.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi V)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bahar, M. S., Imran, M., & Anggrainy, N. E. (2023). Eksistensi ibadah terhadap kesehatan mental (telaah terhadap tafsir Al-Misbah). *Interdisiplin Sosiologi Agama (JINSA)*, 3(2), 98.
- Bandura, A. (1991). Social cognitive theory of self-regulation. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 248–287.
- Bandura, A. (2020). Social cognitive theory: An agentic perspective on human nature. *Annual Review of Psychology*, 71, 1–26.
- Blanco Vélez, P. A., Páez, L. I., & Palacio-Sañudo, F. A. (2023). Empathy and emotional self-efficacy as predictors of behavioral strengths and difficulties among youth offenders deprived of liberty. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(5), 4485.
- Bryman, A. (2016). *Social research methods*. Oxford: Oxford University Press.
- Burhan Bungin. (2011). *Metode penelitian kualitatif (Komunikasi, ekonomi dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya)*. Jakarta: Kencana.
- Chusna Aprilia, dkk. (2021). Menumbuh-kembangkan minat, efikasi diri, dan regulasi diri pada anak. *Journal Buah Hati*, 9(1), 40.
- Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan. (2023). *Profil lembaga PPRSAR Mulia Satria Banjarbaru (Laporan Tahunan 2023)*.
- Dinda Mutiarachmah, & Anastasia Sri Maryatmi. (2019). Hubungan antara regulasi diri dan psychological well-being. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 3(3), 7.
- Dinda Tiara Anastasia. (2023). *Pengaruh regulasi diri terhadap kemandirian anak asuh di panti sosial asuhan anak Harapan Samarinda*. (Skripsi). UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

- Eni Rahmawati, dkk. (2024). Penguatan profil pelajar Pancasila melalui self-regulated learning (SRL) pada siswa sekolah luar biasa (SLB). *Jurnal Educatio (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 10(2), 202.
- Fadli, M., & Setiawan, B. (2021). Self-observation sebagai fondasi regulasi diri. *Jurnal Psikologi dan Pembelajaran*, 8(1), 22–35.
- Fajar Nurhardianto. (2015). Sistem hukum dan posisi hukum Indonesia. *Jurnal TAPIs*, 11(1), 35.
- Fauzi, A. (2021). Pendekatan keagamaan dalam rehabilitasi anak berhadapan dengan hukum. *Jurnal Hukum dan Peradilan Islam*, 7(1), 77–92.
- Fauziah, N. (2021). Haji dan transformasi kepribadian dalam perspektif psikologi Islam. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 17(2), 150–156.
- Hasanah. (2016). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *Jurnal Wali Songo*, 8(1), 23–28.
- Hasibuan, F., Situmorang, R., & Rahma, L. (2024). Efektivitas reinforcement positif dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Media Akademik*, 8(1), 22–35.
- Hidayati, S. (2020). Religiusitas dan perilaku menyimpang pada remaja. *Jurnal Psikologi Sosial*, 18(2), 101–113.
- Ika Wahyu Pratiwi, & Sri Wahyuni. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi self regulation remaja dalam bersosialisasi. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Pengembangan SDM*, 7(2), 1–11.
- Ikrina, A., Muslim, M. J., Deswari, M. P., & Sucia, Y. (2023). Pemenuhan hak pendidikan anak berkonflik dengan hukum dalam sistem peradilan pidana anak di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 32631–32636.
- Imami NurRachmawati. (2007). Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–39.
- Karim, H. A. (2021). Menilik pengelolaan dan pelaksanaan ibadah sebagai sarana psikoterapi dalam Islam. *Bimbingan Konseling Islam*, 12(1), 29.
- Kristiana Swasti. (n.d.). Kajian data anak yang berhadapan dengan hukum di Daerah Istimewa Yogyakarta, 29.

- Kurniawan, R., & Latifah, M. (2022). Spiritualitas dan regulasi diri dalam Islam. *Jurnal Psikologi Integratif*, 10(1), 1–14.
- Lestari, R. (2020). Pengaruh regulasi emosi terhadap perilaku menyimpang remaja. *Jurnal Psikologi UIN Sunan Kalijaga*, 8(1), 34–45.
- Marini Waruwu. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: Metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (mixed method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 29.
- Maya, S. (2022). Psikologi perkembangan anak (Edisi ke-3). Yogyakarta: Cemerlang Publishing.
- Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia. (n.d.). [Dokumen/instansi].
- Mufidah. (2021). Analisis regulasi diri anak pelaku kekerasan. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islami*, 9(1), 90–101.
- Mujahidah, R., & Yusdiana, T. (2025). Application of Albert Bandura's social-cognitive theories in teaching and learning. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(1), 12–28.
- Munib. (2019). Efektivitas puasa dalam meningkatkan disiplin beribadah. *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman*, 6(1), 23.
- Nadiaturriza. (2024). Bimbingan kemandirian pada anak asuh di panti asuhan Harapan Mulia Purwokerto. (Skripsi S1). UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
- Nur Fauziah. (2021). Haji dan transformasi kepribadian dalam perspektif psikologi Islam. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 17(2), 150–156.
- Nur Sari, & Andi Pratama. (2023). Zakat dan perilaku prososial dalam perspektif psikologi Islam dan budaya. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, 5(1), 38–45.
- Oktavia, Y., Putri, E. M. S., Yolanda, Handayani, S., Anggraini, V., et al. (2023). Pengaruh puasa terhadap kesehatan mental. *Proceeding Conference on Psychology and Behavioral Sciences*, 2(1), 83.
- P. N. Sari. (2019). Self-regulated learning sebagai pendekatan pembelajaran mandiri. *Jurnal Pendidikan Psikologi*, 8(1), 55–64.

- Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan. (2023). Penyanggah masalah kesejahteraan sosial (PMKS). Diakses 20 Mei 2023 pukul 20.20, dari <https://data.kalselprov.go.id/>
- Pratiwi, W., & Wahyuni, S. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi self regulation remaja dalam bersosialisasi. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Pengembangan SDM*, 8(1), 5.
- Pusiknas Bareskrim Polri. (2024). Tiap bulan, lebih 1.000 anak jadi tersangka kejahatan. Diakses 10 Februari 2025, dari https://pusiknas.polri.go.id/detail_artikel/tiap_bulan%2C_lebih_1.000_anak_jadi_tersangka
- Putri Hani. (n.d.). Implementasi kegiatan pembiasaan dalam mengembangkan regulasi diri anak di TK Darul Qur'an. *Al-Hanif: Jurnal Pendidikan Anak dan Parenting*, 3(2), 64.
- Q.S. Ar-Ra'd ayat 11.
- Rahmawati, E., dkk. (2024). Penguatan profil pelajar Pancasila melalui self-regulated learning (SRL) pada siswa sekolah luar biasa (SLB). *Jurnal Educatio*, 10(2), 202.
- Ridwan, A., & Hakim, L. (2020). Mujahadatun nafs dan pengendalian perilaku dalam perspektif tasawuf. *Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*, 10(2), 145–160.
- Riestanti Dias Puspita, & Suhadianto. (2025). Regulasi diri belajar dan mindfulness: Dapatkah menjadi prediktor prokrastinasi akademik mahasiswa? *INNER: Journal of Psychological Research*.
- Rina Rupida. (2024). Strategi regulasi emosi pada ibu yang memiliki anak gangguan jiwa di Desa Tatah Pemangkih Tengah Kabupaten Banjar. (Skripsi S1). UIN Antasari Banjarmasin.
- Saeffulloh, A. (2019). Regulasi diri dan spiritualitas dalam Islam. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 39(1), 55–68.
- Safrihsyah. (2013). Psikologi ibadah dalam Islam. Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh (NASA).

- Sari, R. A. (2021). Regulasi diri remaja dalam menghadapi tekanan sosial di lingkungan sekolah. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 7(2), 85–92.
- Shofa Dzakiah, & Pratiwi Widyasari. (2025). Regulasi diri sebagai mediator interaksi mindfulness dan prokrastinasi akademik. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 10(1), 49–127.
- Siti Nur Azizah, & Fuad Nashori. (2019). Konsep pengendalian diri dalam perspektif psikologi Islam. *Jurnal Psikologi Islami*, 6(2), 92–98.
- Situmorang, R., & Hasibuan, F. (2025). Pengaruh reinforcement positif dan negatif terhadap motivasi belajar siswa kelas 5 SD. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 101–115.
- Steeva Yeaty Lidya Tumangkeng. (2022). Kajian pendekatan fenomenologi: Literatur review. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 23(1), 16–17.
- Syamsuddin, A. (2020). Integrasi psikologi Barat dan psikologi Islam dalam studi regulasi diri. *Jurnal Psikologi Integratif*, 5(1), 1–15.
- Tatang M. Amirin. (1990). *Menyusun rencana penelitian*. Jakarta: CV Rajawali.
- Titiantri, T., Iranda, A., & Pramudiani, D. (2024). Regulasi diri pada anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) pasca masa tahanan di LPKA Kelas II Muara Bulian Jambi. Universitas Jambi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak.
- vanovich Agusta. (2015). Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif. (Diakses 15 Desember 2025), 1–2.
- Wahyu Pratiwi, & Sri Wahyuni. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi self regulation remaja dalam bersosialisasi. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Pengembangan SDM*, 7(2), 1–11.
- Wandi, U., Nurharsono, T., & Raharjo, A. (2013). Pembinaan prestasi ekstrakurikuler olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang. *Journal of Physical Education*, 527–528.

- Wiwini Yuliani. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling Dalam Pendidikan*, 2(2), 29.
- Wiyanda Vera Nurfaejriani, Muhammad Wahyu Ilhamni, dkk. (2024). Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 829.
- Wulandari, M., & Setiawan, A. (2023). Dinamika regulasi diri pada anak didik pemasyarakatan di lembaga pembinaan khusus anak. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 5(1), 33.
- Wulandari, R., Handayani, P., & Rahman, F. (2017). Efektivitas konseling behavioral teknik modeling dan teknik positive reinforcement. *Jurnal BK Undiksha*, 9(1), 66–79.
- Yulianto, S. (2018). Penilaian diri dalam pengembangan regulasi diri siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 6(3), 45–57.
- Zainuddin, M. (2018). Muhasabah sebagai metode pengembangan kepribadian Muslim. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 8(1), 1–14.
- Zimmerman, B. J. (2000). Attaining self-regulation: A social cognitive perspective. In M. Boekaerts, P. R. Pintrich, & M. Zeidner (Eds.), *Handbook of Self-Regulation*. San Diego: Academic Press.
- Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a self-regulated learner: An overview. *Theory into Practice*, 41(2), 64–70.